

Mandiri Investa Atraktif

Reksa Dana Saham

NAB/unit: Rp. 3.878,45

Tanggal Laporan
31-Januari-2022No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1521/PM/2005Tanggal Efektif Reksa Dana
10-Juni-2005Bank Kustodian
HSBC Bank, Cabang JakartaTanggal Peluncuran
30-Agustus-2005Total AUM
IDR 972,71 MiliarMata Uang
Indonesian rupiah (Rp.)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
IDR 50.000Jumlah Unit yang Ditawarkan
1.000.000.000 (Satu Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3,00 % p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25 % p.aBiaya Pembelian
Maks. 1,00%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1,00% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)Biaya Pengalihan
Maks. 1,00%Kode ISIN
IIDN000026200Kode Bloomberg
MANTRAK : JJ

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

<3 3 - 5 > 5

> 5 : jangka panjang

Tingkat Risiko

tinggi

Keterangan

Reksa Dana MITRA berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 53,50 Triliun (per 31 Januari 2022).

Profil Bank Kustodian

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu dikenal sebagai PT Bank Ekonomi Raharja) telah beroperasi di Indonesia sejak 1989 yang merupakan bagian dari HSBC Group dan telah memperoleh persetujuan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian di bidang Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-02/PM.2/2017 tertanggal 20 Januari 2017.

Tujuan Investasi

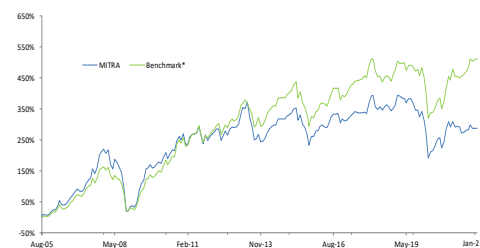
Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang

Kebijakan Investasi

Pasar Uang* : 2% - 20%
Saham : 80% - 98%
Obligasi : 0% - 20%

*JKas, Deposito Berjangka, dll

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adaro Energy Tbk.	Saham
Astra International Tbk.	Saham
Bank Central Asia Tbk.	Saham
Bank Jago Tbk.	Saham
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Saham
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
Unilever Indonesia Tbk.	Saham

Kinerja - 31 Januari 2022

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MITRA	: 0.12%	-2.56%	3.38%	-1.23%	-21.65%	-5.83%	0.12%	287.85%
Benchmark*	: 0.75%	0.60%	9.24%	13.11%	1.50%	25.26%	0.75%	514.47%

* JCI (Jakarta Composite Index)

Bulan Terbaik (April 2009)
Bulan Terburuk (Oktober 2008)

25.34%
-38.83%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 25.34% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja -38.83% pada bulan Oktober 2008.

ULASAN PASAR

Saham - saham Indonesia mengawali tahun 2022 dengan optimisme baru meski pergerakannya cukup bergelombang. Pemerintah Indonesia dapat mengelola libur panjang akhir tahun dengan baik dimana tingkat kasus positif harian yang rendah. Pada awal tahun, pemerintah pusat mendorong agenda nasional yang menjadi prioritas pada periode kedua pemerintahan seperti kebijakan ekspor pertambangan dengan nilai tambah tinggi dan proyek ibu kota baru. Agenda-agenda tersebut dapat menjadi pendorong baru dalam perekonomian Indonesia. Dengan memiliki lebih banyak barang ekspor yang bernilai tambah, Indonesia akan memainkan peran yang lebih besar di seluruh dunia dan lebih banyak investasi akan masuk ke ekonomi domestik. Penanaman Modal Asing (PMA) pada triwulan IV tahun 2021 menunjukkan investasi bertumbuh hampir seperti masa sebelum pandemi. Tren aliran masuk investasi langsung menurut kami masih akan berlanjut pada 2022. Sementara proyek ibu kota baru bukanlah proyek yang mudah bagi pemerintah untuk dijalankan di tengah upaya pemulihan ekonomi saat ini dan upaya menurunkan defisit anggaran. Namun, proyek ini adalah proyek jangka panjang yang dapat menyeimbangkan kemakmuran secara nasional di luar Jawa, khususnya di luar Jakarta. Sementara itu, kami memahami pasar global masih mengamati perubahan moneter global, terutama oleh The Fed. Kami melihat saham - saham domestik dapat mengungguli saham luar karena ekonomi Indonesia telah membuat banyak kemajuan selama pandemi dan akan melonjak lebih tinggi dimana negara-negara lain telah melakukan normalisasi. Kami meminta investor untuk melihat pandangan yang lebih luas dalam melihat perekonomian domestik yang secara bertahap membaik. Beberapa sektor telah membuat perbaikan yang signifikan sementara beberapa sektor masih membutuhkan waktu untuk mengejar ketinggalan. Menggabungkan pendekatan top-down dan bottom-up akan menguntungkan pemilihan saham saat ini. Kami merekomendasikan untuk memiliki lebih banyak investasi di saham untuk memanfaatkan tren kenaikan saat ini.

Rekening Reksa Dana

PT Bank HSBC Indonesia
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRATIF
001-840180-069

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRATIF
104-000-441-2685

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.